

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis bagaimana perbandingan pembelian tiket Persib secara *online* dan *offline* di PT PBB (PERSIB Bandung Bermartabat) menurut member PERSIB dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai bagaimana gambaran tentang perbandingan pembelian tiket Persib secara *online* dan *offline* menurut member Persib..

1.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

1.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana untuk melakukan studi yang akan digunakan sebagai pedoman dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Desain penelitian menjamin bahwa penelitian akan lebih relevan terhadap masalah yang diteliti.

Penelitian ini sendiri menguji perbandingan variabel antara dua objek dengan menggunakan kuasa atau *power*, probabilitas untuk memperoleh suatu perbedaan yang nyata/berarti (*signifikan difference*) dengan sampel yang diteliti.

3.2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian secara deskriptif dan verifikatif yang dilakukan melalui pengumpulan data dilapangan maka metode penelitian yang digunakan adalah *explanatory survey*. *Explanatory survey* adalah suatu *survey* yang digunakan untuk menjelaskan perbandingan antara variable yang melalui pengujian hipotesis, *survey* dilakukan dengan cara mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

Pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengetahui langsung pendapat mengenai objek yang sedang diteliti karena peneliti terjun langsung ke lapangan dan menemui sampel dari keseluruhan populasi.

1.3 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variable

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
<i>Keputusan pembelian</i>	Menurut Kotler&Armstrong (2016:177) mendefinisikan keputusan pembelian merupakan bagian dari perilaku konsumen perilaku konsumen yaitu studi tentang	Pilihan produk	<ul style="list-style-type: none"> • mendapatkan pilihan produk yang berkualitas • mudah dalam membeli atau mendapatkan produk • proses pembelian produk sudah sesuai dengan keinginan • mendapatkan pelayanan yang baik saat melakukan pembelian produk 	Ordinal
		Pilihan penyalur	<ul style="list-style-type: none"> • harga yang diberikan sudah sesuai dengan kualitas produk yang didapatkan • kenyamanan saat melakukan pembelian 	Ordinal
		Waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelian lebih cepat dan efisien 	Ordinal

Samy Fauzan Gelby, 2018

ANALISIS PERBANDINGAN PEMBELIAN TIKET PERSIB SECARA ONLINE DAN OFFLINE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan bagaimana barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka	pembelian		
		Jumlah pembelian	<ul style="list-style-type: none"> jumlah tiket yang tersedia sudah cukup jumlah pembelian tiket setiap orangnya harus dibatasi 	Ordinal
		Metode pembayaran	<ul style="list-style-type: none"> kemudahan saat melakukan pembayaran Keamanan saat melakukan pembayaran 	Ordinal

1.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1.4.1 Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu sumber data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini sumber data primer berasal dari wawancara dan pengisian kuesioner yang ditujukan kepada member Persib. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan melalui penelitian terdahulu, jurnal ilmiah, buku dan website internet untuk kepentingan penelitian.

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara sistematis dan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan mengenai fenomena dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari setiap hal yang berhubungan dengan penelitian ini. Hal yang dipelajari untuk penelitian ini bisa didapatkan dari buku, ataupun internet yang dapat membantu memberi informasi dalam pemahaman, konsep maupun teori yang berkaitan tiket *online* dan *offline*.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara bertatap muka langsung dengan narasumber dengan mengajukan pertanyaan seputar tiket *online* dan *offline*. Narasumber dalam penelitian ini adalah Okta Triana Usman S.Psi, selaku karyawan bidang membership PT.PBB.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada setiap responden yang merupakan member PERSIB mengenai perbandingan tiket *online* dan *offline*. Kuesioner disebarakan melalui sosial media twitter dan instagram.

4. Observasi langsung

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan data tanpa ada standar pertolongan alat lain untuk keperluan tersebut.

1.5 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1.5.1 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi dan sasarannya adalah 15.000 member Persib (sumber : PT PBB 2018). Untuk penarikan jumlah sampel penelitian, dihitung dengan rumus *slovin* yang berasal dari buku metodologi penelitian pendekatan praktis dalam penelitian (Simamora,2004 : 37) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

e^2 : Presisi yang ditetapkan 0,01

N : Jumlah populasi

Berdasarkan rumus *Slovin* maka dapat diukur besarnya sampel sebagai berikut:

$$n_1 (\text{pembeli tiket } \textit{online}) = \frac{12000}{1 + 12000 \cdot 0,01} = \frac{12000}{121} = 99,17 \approx 100 \textit{ orang}$$

$$n_2 (\text{pembeli tiket } \textit{offline}) = \frac{3000}{1 + 3000 \cdot 0,01} = \frac{3000}{31} = 96,77 \approx 97 \textit{ orang}$$

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti menetapkan banyak responden yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian ini adalah sebanyak 100 orang untuk pembeli tiket secara *online* dan 97 orang untuk pembeli tiket secara *offline*.

1.5.2 Teknik Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan *purposive sampling*, karena seperti diungkapkan dalam Sugiyono (2012, hlm. 122) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* karena sampel yang dijadikan responden dengan sengaja dipilih sesuai karakteristik yang telah ditentukan dengan mencerminkan populasinya. Hal ini dilakukan karena anggota populasi yakni Member Persib yang berada di Bandung memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Penelitian ini menggunakan sosial media sebagai media untuk mendapatkan data dari responden, berikut sosial media yang digunakan:

Samy Fauzan Gelby, 2018

ANALISIS PERBANDINGAN PEMBELIAN TIKET PERSIB SECARA ONLINE DAN OFFLINE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Social media	Nama Akun
1	Twitter	1. @fjrrahman 2. @bobotohid 3. @riphanpradipta 4. @vikingcimahi
2	Line	1. Gaaading 2. Thofan 3. ReygiReynaldi 4. Fajartaufiq
3	Google Docs	gsamyfauzan@gmail.com

Penelitian yang akan dilakukan dimana kriteria untuk sampel pada penelitian ini diantara lain adalah:

1. Responden yang pernah membelitiket *online* dan *offline* PERSIB
2. Anggota Member Persib

1.6 Uji Instrumen Penelitian

Untuk bisa mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, maka diperlukan instrumen yang tepat agar data yang terkumpul sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pengumpulan data sebuah penelitian, sering terjadi instrumen bertindak sebagai alat evaluasi.

Instrumen penelitian yang telah disusun kemudian diuji cobakan kepada responden yang berada diluar sampel penelitian untuk mendapatkan gambaran validitas dan reliabilitas instrumen.

1.6.1 Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas dilakukan untuk menguji item kuesioner mana yang valid dan mana yang tidak valid. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung suatu instrumen yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2014, hlm. 183)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subek dari seluruh item

Y = Skor total

$\sum X^2$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

n = banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan cara signifikan sebagai berikut:

1. Nilai t dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan $dk = n-2$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$
2. Item pernyataan-pernyataan responden penelitian dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$)
3. Item pernyataan-pernyataan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$)

Secara teknis pengujian instrument dengan rumus diatas menggunakan software SPSS 16.0 for windows. Besarnya koefisien korelasi diinterpretasikan dengan menggunakan Tabel 3.3

Tabel 3. 2 Tabel Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan	Sangat Rendah

0,200	
-------	--

Sumber: Arikunto (2010:319)

Pengujian validitas instrumen ini dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikan 5% dengan $n = 30 - 2 = 28$ didapat r_{tabel} sebesar 0,374.

Uji validitas instrumen penelitian untuk variabel *keputusan pembelian* dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3. 3 Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian Variabel keputusan pembelian

No	Butir pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	mendapatkan pilihan produk yang berkualitas	545	0,361	Valid
2	mudah dalam membeli atau mendapatkan produk	776	0,361	Valid
3	proses pembelian produk sudah sesuai dengan keinginan	803	0,361	Valid
4	mendapatkan pelayanan yang baik saat melakukan pembelian produk	757	0,361	Valid
5	harga yang diberikan sudah sesuai dengan kualitas produk yang didapatkan	685	0,361	Valid
6	nyaman saat melakukan pembelian	846	0,361	Valid
7	membeli tiket lebih cepat dan efisien	770	0,361	Valid
8	jumlah tiket yang tersedia sudah cukup	662	0,361	Valid
9	jumlah pembelian tiket setiap orangnya harus dibatasi	493	0,361	Valid
10	mudah dalam melakukan pembayaran	691	0,361	Valid
11	aman saat melakukan pembayaran	693	0,361	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data, 2018 dengan *SPSS 16.0 for Window*

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian *keputusan pembelian* pada tabel 3.4 diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan dari pernyataan no.1 sampai dengan no.14 dinyatakan valid karena $r_{tabel} < r_{hitung}$

1.6.2 Uji Reliabilitas

Untuk menguji tingkat reliabilitas, dalam penelitian ini digunakan rumus *Cronbach Alpha's*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right] \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2010, hlm. 239})$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

σt^2 = Varians total

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membuat daftar distribusi nilai untuk setiap item angket dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a) Memberikan nomor pada angket yang masuk
 - b) Memberikan nomor pada setiap item sesuai dengan bobot yang telah ditentukan yakni kategori 5 Skala Likert
 - c) Menjumlahkan skor untuk setiap responden dan kemudian jumlah skor tersebut dikuadratkan
 - d) Menjumlahkan skor yang ada pada setiap item dari setiap jawaban yang diberikan responden. Total dari setiap jumlah skor setiap item harus sama dengan total skor dari setiap responden
 - e) Mengkuadratkan skor-skor jawaban dari tiap-tiap responden untuk setiap item, dan kemudian menjumlahkannya

2. Untuk mendapatkan koefisien reliabilitas instrumen terlebih dahulu setiap item tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan jumlah varians item $\sum \sigma_b^2$, langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan untuk mendapatkan varians total (σ^2) dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2010, hlm. 239)

Keterangan:

σ^2 = Varians

$\sum X^2$ = Jumlah skor

N = Jumlah responden

3. Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Secara teknis pengujian instrumen dengan rumus-rumus diatas menggunakan fasilitas software SPSS 16.0 for window, dengan hasil yang tercantum pada Tabel 3.5.

Tabel 3. 4 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel keputusan pembelian

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	<i>Keputusan Pembelian</i>	0,908	0,700	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data dengan *SPSS 16.0 for window*

Hasil pengujian pada Tabel 3.5 dapat diketahui bahwa pengujian reliabilitas instrumen penelitian variabel X dinyatakan reliabel, dikarenakan masing-masing nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Menurut hasil perhitungan reliabilitas dengan bantuan *SPSS 22.00 for windows* diperoleh nilai Alpha $> 0,700$, artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*).

Berdasarkan jumlah kuesioner yang telah disebar kepada 30 responden dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ ($30-2=28$) maka bila dikonsultasikan dengan nilai r_{table} yaitu sebesar 0,700. Dari hasil uji reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel *keputusan pembelian* dinyatakan reliabel. Hal ini dikarenakan r_{hitung} variabel *keputusan pembelian* lebih besar dari r_{tabel} .

Dari hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel. Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan tanpa adanya suatu kendala terjadinya kegagalan penelitian yang disebabkan oleh instrumen penelitiannya yang belum teruji tingkat validitas dan reliabilitasnya.

1.7 Rancangan Analisis Data

Analisis data meliputi tiga langkah yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden seperti mengecek kelengkapan data artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data.
2. *Coding*, yaitu pemberian skor atau kode untuk setiap pilihan dari item berdasarkan ketentuan yang ada dimana untuk menghitung bobot nilai dari setiap pertanyaan atau pernyataan dalam angket menggunakan skala likert kategori lima. Skor atau bobot untuk jawaban positif diberi skor 5-4-3-2-1, sedangkan untuk jawaban negatif diberi skor 1-2-3-4-5.

Tabel 3. 5 Kriteria Bobot Nilai Alternatif

Pilihan Jawaban	Bobot Pernyataan
Sangat setuju / sangat sesuai / sangat baik / sangat tinggi / sangat menarik	5
Setuju / sesuai / baik / tinggi / menarik	4
Ragu-ragu / cukup sesuai / cukup baik / cukup tinggi / cukup menarik	3
Tidak setuju / tidak sesuai / buruk / rendah / tidak menarik	2

Pilihan Jawaban	Bobot Pernyataan
Sangat tidak setuju / sangat tidak sesuai / sangat buruk / sangat rendah / sangat tidak menarik	1

Sumber: Arikunto (2010, hlm. 278)

3. *Tabulating*, maksudnya menghitung hasil *skoring* dan dituangkan dalam tabel rekapitulasi secara lengkap.

Tabel 3. 6 Tabel Rekapitulasi Pengolahan Data

Responden	Skor Item			
	1	2	3	N
1				
2				
3				
N				

Sumber: Arikunto (2010, hlm. 278)

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk melihat faktor penyebab dan mendeskripsikan variabel-variabel penelitian antara lain :

1. Analisis deskriptif mengenai tiket *online* kepada member Persib
2. Analisis deskriptif mengenai tiket *offline* kepada member Persib

Melakukan rancangan analisis deskriptif, yaitu mengolah data dari kuesioner dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK)

Samy Fauzan Gelby, 2018

ANALISIS PERBANDINGAN PEMBELIAN TIKET PERSIB SECARA ONLINE DAN OFFLINE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Keterangan :

SK = Skor kriteriaum

ST = Skor tertinggi

JB = Jumlah bulir

JR = Jumlah responden

- b. Membandingkan jumlah skor hasil angket dengan jumlah skor kriteriaum, untuk mencari jumlah skor hasil skor digunakan rumus :

$$\sum x_i = x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n$$

Keterangan :

x_i = Jumlah skor

$x_1 + x_2$ = Jumlah skor angket masing-masing responden

- c. Membuat daerah kategori kontinum, untuk melihat bagaimana gambaran tentang variabel secara keseluruhan dari responden maka peneliti membagi daerah kategori menjadi tiga tingkatan yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan kontinum tertinggi dan terendah dan terendah

Kontinum tinggi dihitung dengan rumus :

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Kontinum rendah dihitung dengan rumus :

$$SK = SR \times JB \times JR$$

Keterangan :

ST = Skor tertinggi

SR = Skor terendah

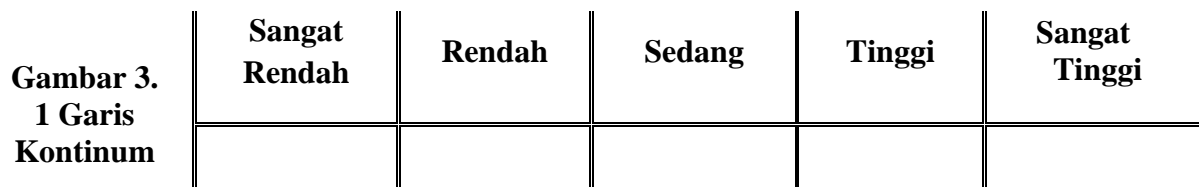
JB = Jumlah bulir

JR = Jumlah responden

- b. Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan dengan rumus:

$$R = \frac{\text{skor kontinum tinggi} - \text{skor kontinum rendah}}{5}$$

- c. Menentukan garis kontinum dan daerah letak skor untuk variabel *social media marketing*.



1.7.2 Analisis Verifikatif

Pada penelitian ini juga menggunakan analisis data verifikatif. Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat perbandingan antara pembelian tiket Persib secara *online* dan *offline* menurut member Persib. Penelitian ini menggunakan teknik analisis uji beda menggunakan *u-test*.

1. Uji Asumsi Normalitas

Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal maka digunakan uji normalitas untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P-Plot, uji Chi Square, skewnes dan Kurtonis atau uji Kolmogorov Smirnov. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 150) “asumsi utama dalam melakukan analisis statistika parametris adalah data yang dianalisis harus berdistribusi normal”. Namun bila tidak berdistribusi normal atau tidak homogen, maka digunakan statistic non parametrik. Untuk mengetahui apakah data yang dianalisis dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas.

1.8 Rancangan Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara pembelian tiket Persib secara *online* dan *offline* yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan penerimaan atau penolakan dari hipotesis yaitu uji signifikansi (uji *u-test*) untuk menguji hipotesis parsial yang tersirat dari hipotesis penelitian seperti yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2014, hlm. 184).

Berdasarkan judul penelitian dan konsep hipotesis diatas, maka penelitian ini megemukakan hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Diduga terdapat perbedaan antara pembelian tiket Persib secara *online* dan *offline* menurut member Persib”

Uji Mann Whitney U-Test

Pada statistik inferensial ada dua kemungkinan penggunaan statistik, yaitu statistik parametrik dan non parametrik. Jika data tersebut homogen dan normal, maka menggunakan statistik parametric, namun bila berdistribusi tidak normal atau tidak homogen, maka digunakan statistik non parametrik. Dalam penelitian ini data yang dihasilkan berdistribusi tidak normal, sehingga penelitian ini menggunakan statistik non parametrik. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji Mann Whitney U-Test. Sugiyono (2014, hlm. 275) mengemukakan bahwa “*U-Test* ini merupakan test yang terbaik untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen bila datanya berbentuk ordinal.

Uji Mann Whitney U-Test juga bisa ditentukan dengan cara menentukan nilai uji statistik Mann-Whitney (nilai U) sebagai berikut (Wijaya, 2010, hlm. 51-52):

1. Menentukan formulasi hipotesis.

H_0 : tidak terdapat perbedaan data satu dengan yang lainnya.

H_1 : terdapat perbedaan data satu dengan yang lainnya.

2. Menentukan taraf nyata (α) dan U tabel.

Taraf nyata yang biasa digunakan biasanya 5% atau 1%. Nilai U dilihat dari tabel harga-harga kritis dalam uji Mann Whitney.

3. Menentukan kriteria uji.

Tolak H_0 jika U hitung < U tabel.

Terima H_0 jika U hitung > U tabel.

4. Menentukan nilai uji statistik (nilai U).

Penentuan nilai uji statistik melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Nilai pengamatan (skor) kedua sampel yang berukuran n_1 dan n_2 digabungkan, kemudian diranking (nilai pengamatan yang sama, rankingnya adalah rata-ratanya).
- b. Tentukan R_1 dan R_2 , yaitu jumlah ranking gabungan n_1 dan n_2 .
- c. Tentukan nilai U :

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - R_1$$

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - R_2$$

Dimana:

U_1 = jumlah peringkat 1

U_2 = jumlah peringkat 2

n_1 = jumlah sampel 1

n_2 = jumlah sampel 2

R_1 = jumlah ranking pada sampel n_1

R_2 = jumlah ranking pada sampel n_2

Nilai U yang diambil adalah nilai U terkecil dan untuk memeriksa ketelitian perhitungan digunakan rumus:

$$U_{\text{terkecil}} = n_1 \cdot n_2 - U_{\text{terbesar}}$$

Kemudian bandingkan statistic U dengan nilai U pada Tabel U Mann-Whitney pada taraf nyata 0.05. Kriteria uji: Tolak H_0 jika $p(U) \leq \alpha$ untuk Uji satu pihak, atau $p(U) \leq \alpha/2$ untuk uji dua pihak.

Untuk $n > 20$, digunakan pendekatan ke normal z dimana

$$Z = \frac{U - \frac{n_1 n_2}{2}}{\sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$

Kriteria uji: Tolak H_0 jika $p(Z \leq z) \leq 0.05$

Apabila $U_{hitung} < U_{tabel}$, maka H_a diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelian tiket Persib secara *online* dan *offline*. Sedangkan sebaliknya apabila $U_{hitung} > U_{tabel}$, maka H_a ditolak artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelian tiket Persib secara *online* dan *offline*.